

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2007**



SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

Vindra Sofiani Agustina

B 200 060 018

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

HALAMAN PENGESAHAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di BEI. Sebelum seorang investor memutuskan akan menginvestasikan dananya di pasar modal ada kegiatan terpenting yang perlu untuk dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten (dengan membeli sekuritas yang diperdagangkan di bursa), ia harus percaya bahwa informasi yang di terimanya adalah informasi yang benar, sistem perdagangan di bursa dapat dipercaya, serta ada pihak lain yang memanipulasi informasi dan perdagangan tersebut. Tanpa keyakinan tersebut, pemodal tentunya tidak akan tersedia pembeli sekuritas yang ditawarkan perusahaan (atau diperjual-belikan di bursa). Indikator kepercayaan pemodal akan pasar modal dan instrumen-instrumen keuangannya, dicerminkan antara lain oleh dana masyarakat yang dihimpun di pasar modal. (Rosyadi, Imron 2002).

Salah satu aspek perusahaan yang dinilai investor adalah kinerja perusahaan. Ukuran kinerja perusahaan yang paling lama dan paling banyak digunakan adalah kinerja keuangan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan (Halim, 1999, dalam Kristiani, Eni W 2004). Informasi tentang kinerja perusahaan yang tercermin dari laporan posisi keuangan, laporan rugi laba dan aliran kas perusahaan serta informasi lain yang terkait dapat

diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja

Analisis laporan keuangan yang meliputi perhitungan dan interpretasi rasio sangat diperlukan untuk dapat memahami informasi tentang laporan keuangan. Rasio yang dimaksud adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Machfoedz (1994) menyatakan bahwa rasio keuangan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan, serta untuk membandingkan kinerja perusahaan yang satu dengan yang lainnya. Dari sisi eksternal, rasio keuangan digunakan untuk menentukan mengenai pembelian/penjualan saham suatu perusahaan, pemberian pinjaman serta untuk memprediksi kekuatan keuangan perusahaan di masa mendatang. Analisa rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan tanpa terkecuali perusahaan perbankan.

Rasio keuangan yang umum digunakan untuk mengukur kinerja (*performance*) perbankan adalah 1) *Rasio Rentabilitas* yaitu rasio yang mengukur profitabilitas dan efisiensi bank dengan pendekatan ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*) dan EPS (*Earning Per Share*). 2) *Rasio Solvabilitas*, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengembalikan (membayar hutang jangka panjang) dengan pendekatan *Capital Ratio*, dan 3) *Rasio Likuiditas*, yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan bank tersebut mampu membayar hutang / kewajiban jangka

pendek antar bank dengan pendekatan LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Disamping itu, secara umum, rasio *Earning Per Share* digunakan oleh investor sebagai alat untuk menganalisa kemampuan perusahaan dalam mencetak laba berdasarkan saham yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan bermanfaat dalam menilai kondisi keuangan perbankan.

Menurut Harianto, F dan Sudomo, S (1998) konsep dasar analisa fundamental adalah bahwa nilai saham perusahaan tercermin dalam kinerja perusahaan tersebut. Artinya, apabila kinerja keuangan perusahaan menunjukkan adanya prospek yang baik maka sahamnya akan diminati oleh investor dan harganya meningkat atau terdapat hubungan yang positif antara kinerja keuangan perusahaan dengan harga sahamnya. Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan diapresiasi oleh pasar dalam bentuk kenaikan harga sahamnya. Sebaliknya, berita buruk tentang kinerja keuangan perusahaan akan diikuti dengan penurunan harga sahamnya di pasar modal. Kondisi semacam ini bisa terjadi pada saat pasar modal sudah berada pada tingkat efisiensi kuat atau minimal setengah kuat.

Informasi fundamental dapat diperoleh dari berbagai rasio keuangan. Melalui analisis rasio keuangan akan didapat pemahaman yang lebih baik terhadap kinerja keuangan perusahaan dari pada analisis yang hanya terdapat data keuangan saja. Analisis rasio keuangan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan melalui perbandingan internal dan eksternal. Perbandingan internal yaitu dengan membandingkan rasio masa lalu dan rasio yang akan datang dalam perusahaan yang sama. Perbandingan eksternal yaitu dengan

membandingkan rasio satu dengan perusahaan sejenis atau dengan rata-rata industri pada titik waktu yang sama.

Untuk menganalisis dan memilih saham terdapat dua pendekatan dasar, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis Teknikal (*technical analysis*) yaitu menentukan nilai saham dengan menggunakan data pasar dari saham (misalnya harga dan volume). Analisis Fundamental yaitu menentukan nilai saham dengan menggunakan data yang berasal dari keuangan perusahaan (misalnya laba deviden yang dibayar, penjualan dan lain sebagainya) (Jogiyanto, 2000: 88)

Harga saham merupakan salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan. Pembentukan harga saham tidak terlepas dari adanya informasi akuntansi. Walaupun sebenarnya pembentukan harga saham merupakan *judgement of momental*. Seperti faktor resiko, sistem pasar dan juga faktor psikologi dari penjual atau pembeli. Kinerja atau prospek keuangan suatu perusahaan yang baik pada masa yang akan datang diharapkan juga akan menarik minat para investor untuk membeli saham sehingga nantinya akan meningkatkan harga saham.

Menurut Sasongko, Nur (2006) Pada dasarnya investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena laba merupakan

indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para penyandang dana.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Kristiani, Eni W (2004) tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Penelitian ini dimaksudkan untuk untuk menguji pengaruh kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Capital Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga harga saham dengan closing price, dan juga menguji apakah *Earning Per Share* memiliki pengaruh paling dominan terhadap harga saham baik closing price

Berdasarkan uraian yang ada maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : **PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM** (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia)

B. Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dinyatakan dalam pernyataan berikut yaitu: Apakah Kinerja keuangan perbankan yang dinyatakan dalam *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Capital Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut yaitu : Untuk memberi bukti yang empiris mengenai pengaruh Kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan lima variabel yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Capital Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis, perusahaan dan pihak lain yang membutuhkan informasi yaitu :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai apakah Kinerja keuangan perbankan yang dinyatakan dalam kelima variabel yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Capital Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham.
2. Bagi para akademis dan peneliti, hasil laporan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan bahan pengembangan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pengertian pasar modal, laporan keuangan, kinerja keuangan perusahaan, analisis terhadap harga saham, analisis rasio keuangan, penelitian terdahulu, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data dan teknis pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi data, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis, pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan masalah dan saran.